

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masyarakat harus ikut berperan penting dalam perkembangan pendidikan anak yang berada di lingkungan sekolah. Lingkungan keluarga dan masyarakat sangat berperan aktif sangat terkait dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan itu sendiri tidak dapat dipisahkan dari lingkungan masyarakat sekitarnya. Pendidikan berupaya untuk mendidik manusia agar mempunyai ilmu yang bermanfaat dan keterampilan yang disertai dengan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Pada dunia pendidikan, masyarakat ikut serta berperan aktif dalam meningkatkan kualitas sekolah salah satunya dengan cara mendorong dan mendukung dalam semua program Pendidikan Agama Islam dan melengkapi fasilitas di lembaga tersebut. Masyarakat adalah sekumpulan orang yang di dalamnya memiliki berbagai ragam kualitas diri, mulai dari masyarakat yang tidak mempunyai pendidikan sampai yang mempunyai kualitas pendidikan tinggi. Masyarakat juga menginginkan generasi penerusnya menjadi generasi yang lebih baik dan lebih berkualitas.¹

Masyarakat dalam dunia pendidikan adalah seorang yang berada di sekolah dan di sekitar sekolah yang berhubungan secara langsung atau tidak langsung terhadap manajemen sekolah, yang memiliki kesadaran sosial, dan

¹Moh Solikodin Djaelani, "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah WIDYA* 1, no. 1 (2013).

mempunyai pengaruh terhadap lembaga. Masyarakat mempunyai kesempatan besar untuk berpartisipasi dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan Islam tersebut. Masyarakat mempunyai peran yang besar dalam pelaksanaan pendidikan Islam, antara lain menciptakan suasana yang dapat menunjang pelaksanaan pendidikan Islam dengan kualitas yang baik.

Unsur-unsur masyarakat yang dapat bekerjasama dalam pendidikan Islam diantaranya adalah orangtua murid, warga, dan lembaga sekitar madrasah, lembaga agama, tokoh masyarakat, pemerintah setempat, dan pengusaha. Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam harus berusaha untuk menjadi yang lebih baik, keluaran yang bermutu, dan motivasi belajar yang tinggi, semangat kerja yang besar, dan adanya kepercayaan dari berbagai pihak. Sangat penting bagi madrasah untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat setempat.²

Pendidikan Islam adalah hal yang paling utama dalam penerapan pendidikan bagi anak. Pendidikan Islam di era globalisasi ini akan semakin kuat dituntut untuk selalu mengembangkan, dan melakukan perubahan yang kreatif terhadap kualitas pendidikan Islam. Kualitas pendidikan Islam bisa diartikan dengan menunjuk pada kualitas produk yang dihasilkan lembaga pendidikan atau sekolah, yaitu dari banyaknya siswa yang memiliki prestasi, baik prestasi akademik maupun non akademik dan banyaknya peserta didik yang menuntut ilmu di lembaga tersebut. Kualitas dapat menciptakan

²Djaelani.

lingkungan, baik pendidik, orangtua, dan masyarakat untuk bekerjasama guna memberi peluang dan harapan masa depan untuk peserta didik.³

Di berbagai negara pasti banyak yang menginginkan lembaga pendidikan tersebut mempunyai kualitas yang baik. Salah satunya yaitu negara Cambodia. Negara yang mayoritas penduduknya beragama Budha ini juga terdapat beberapa lembaga pendidikan Islam, salah satunya lembaga Islam yang bernama SERPAMA (Sekolah Rendah Persepadu Musa Asiah) terletak di daerah Svay Khleang, Cambodia. SERPAMA merupakan setingkat pendidikan dasar Islam di Cambodia. Di Cambodia belum terdapat pendidikan setingkat Sekolah Menengah, ataupun menengah atas dan perguruan tinggi yang bercirikan khas Islam.

Hal yang menjadi daya tarik tersendiri bagi peneliti untuk mengkaji tentang Peran Masyarakat Muslim dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam di SERPAMA, Cambodia. Hal ini berdasarkan studi pendahuluan peneliti bahwa masyarakat muslim di sekitar SERPAMA Svay Khleang Cambodia sangat antusias dalam ikut serta mengembangkan program pendidikan Islam. Salah satunya dengan menyekolahkan anaknya di SERPAMA daripada di sekolah yang lain. Masyarakat juga berkontribusi dalam mengembangkan mutu pendidikan Islam, dengan memberi infak pada saat Tahsin Qur'an yang di ajarkan oleh ustadz SERPAMA, selain Tahsin Qur'an juga terdapat kajian lainnya, seperti kajian Sirah Nabawi, Fiqih Wanita, dan Aqidah Islam, dan masyarakat begitu bersemangat dan rutin dalam mengikuti program tersebut. Hal ini sangat membantu dalam peningkatan kualitas pendidikan yang ada di SERPAMA. Selain itu, masyarakat muslim juga membantu dalam perbaikan fasilitas sekolah dan tidak menghalangi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh yayasan tersebut, justru mereka sangat mendukung

³K. A. Rahman, "Peningkatan mutu madrasah melalui penguatan partisipasi masyarakat," *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2012): 227–246.

dan antusias ketika ada kegiatan yang di selenggarakan oleh SERPAMA Cambodia.

Berdasarkan hal tersebut di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang Peran Masyarakat Muslim dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam di SERPAMA, Cambodia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana Peran Masyarakat Muslim Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam di SERPAMA, Cambodia?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Masyarakat Muslim Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam di SERPAMA, Cambodia.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat baik secara teori maupun praktis adapun manfaat dari penelitian ini ialah:

1. **Secara Teoritik:** Menambah khazanah ilmu pengetahuan yang akan berguna bagi khasanah keilmuan bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya, tentang Peran Masyarakat Muslim Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam di SERPAMA, Cambodia.
2. **Secara Praktis:** Memberikan kontribusi sebagai bahan pengetahuan dalam meningkatkan pendidikan tingkat Dasar.
 - a. Bagi sekolah meningkatkan kualitas pendidikan Islam.

- b. Bagi guru merupakan suatu pengetahuan baru dalam menambah khasanah pengetahuan dalam peningkatan kualitas pendidikan Islam.
- c. Bagi masyarakat sebagai acuan dalam mengembangkan kualitas pendidikan Islam.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini untuk mempermudah pembahasan skripsi ini, maka menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab Satu : pendahuluan, bab ini berfungsi untuk memparkan pola dasar dari keseluruhan isi skripsi yang terdiri dari latar belakang masalah, Rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Dua : berisi tinjauan penelitian dan landasan teori bab ini berfungsi untuk mengetegahkan kajian terhadap penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini untuk mengetahahkan posisi penelitian yang akan peneliti lakukan, selanjutnya landasan teori teori yang digunakan sebagai landasan untuk memaparkan data dan menganalisis data tentang penelitian tentang Peran Masyarakat Muslim Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Muslim di SERPAMA Cambodia.

Bab tiga : Pada bab ini berisi tentang metode penelitian, yang meliputi jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, subjek penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, analisis data, teknik pengecekan keabsahan data.

Bab empat : Pada bab ini berisi tentang laporan hasil penelitian yang meliputi Diskripsi lokasi penelitian dan paparan data tentang Peran Masyarakat Muslim Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam di SERPAMA Cambodia, serta analisis data tentang peran masyarakat muslim dalam meningkatkan kualitas pendidikan muslim di SERPAMA Cambodia.

Bab lima : Pada bab ini berisi penutup yang meliputi kesimpulan secara umum mengenai permasalahan yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya dan saran.

